

Pengaruh Premi Asuransi Umum terhadap Pendapatan Pialang Asuransi dan Pendapatan Penilai Kerugian Asuransi Berdampak Kepada Penetrasi Asuransi di Indonesia

Syahrial Sidik¹, Achmad Sudiyar Dalimunthe², Wahyuari³, Supiyadi Sapolo⁴

¹ Asuransi Kerugian, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti

^{2,3} Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti

⁴ Asuransi Jiwa, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti

e-mail: syahrialsdk@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh premi asuransi umum terhadap penetrasi asuransi di Indonesia dengan memediasi variabel pendapatan pialang asuransi dan penilai kerugian asuransi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dan analisis jalur. Data sekunder diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) untuk periode 2016-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa premi asuransi umum berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pialang asuransi dan penilai kerugian asuransi. Namun, premi asuransi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap penetrasi asuransi secara langsung maupun melalui variabel mediasi. Kontribusi premi asuransi umum terhadap penetrasi asuransi secara langsung lebih besar dibandingkan kontribusi tidak langsung melalui mediasi variabel pendapatan pialang asuransi dan penilai kerugian asuransi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi industri asuransi dalam meningkatkan penetrasi asuransi di Indonesia.

Kata kunci: *Premi Asuransi, Pialang Asuransi, Penetrasi Asuransi, Analisis Jalur.*

Abstract

This study aims to analyze the effect of general insurance premiums on insurance penetration in Indonesia by mediating the income variables of insurance brokers and insurance loss assessors. The method used is quantitative with descriptive analysis and path analysis approaches. Secondary data were taken from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian General Insurance Association (AAUI) for the period 2016-2021. The results showed that general insurance premiums had a significant effect on the income of insurance brokers and insurance loss assessors. However, general insurance premiums do not have a significant effect on insurance penetration directly or through mediating variables. The contribution of general insurance premiums to insurance penetration directly is greater than the indirect contribution through the mediation of insurance brokerage and insurance loss assessor income variables. This research is expected to provide benefits for the insurance industry in increasing insurance penetration in Indonesia.

Keywords : *Insurance Premium, Insurance Broker, Insurance Penetration, Path Analysis.*

PENDAHULUAN

Usaha perasuransian merupakan bagian penting dari sektor jasa keuangan yang memiliki peran utama dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembayaran klaim kepada pemegang polis. Aktivitas ini berlandaskan pada perjanjian polis asuransi antara perusahaan asuransi sebagai Penanggung dan pemilik obyek pertanggung sebagai Tertanggung. Peran strategis sektor asuransi tercermin dari kontribusinya terhadap perekonomian nasional, yang diukur melalui penetrasi asuransi, yaitu rasio antara total premi asuransi terhadap pendapatan domestik bruto (PDB).

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI, 2019), sektor jasa keuangan dan asuransi di Indonesia menunjukkan perkembangan positif, dengan pertumbuhan sebesar 4,59% pada semester pertama tahun 2019 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018. Namun, penetrasi dan densitas industri asuransi di Indonesia masih tergolong rendah. Pada tahun 2021, penetrasi asuransi hanya sebesar 3,06%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3,23% (AAUI, 2022). Rendahnya penetrasi ini menjadi tantangan besar, mengingat populasi Indonesia yang mencapai 260 juta jiwa dan potensi kelas menengah yang terus berkembang.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2021 terdapat 149 perusahaan asuransi di Indonesia. Sebagian besar perusahaan ini bergerak di sektor asuransi kerugian (51,68%) diikuti oleh asuransi jiwa (40,27%) dan perusahaan reasuransi (4,7%). Selain itu, terdapat perusahaan penunjang asuransi seperti pialang asuransi dan penilai kerugian asuransi, yang memainkan peran penting dalam proses bisnis perasuransian sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

Pialang asuransi berperan dalam memberikan jasa keperantaraan pada penutupan asuransi dan penyelesaian klaim, sementara penilai kerugian asuransi bertugas menilai kerugian pada obyek yang diasuransikan. Peran kedua jenis perusahaan ini sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan penetrasi asuransi. Namun, kontribusi premi asuransi terhadap pendapatan pialang asuransi dan penilai kerugian asuransi, serta dampaknya terhadap penetrasi asuransi di Indonesia, masih membutuhkan kajian mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut: Apakah premi asuransi umum berpengaruh terhadap pendapatan pialang asuransi di Indonesia?, Apakah premi asuransi umum berpengaruh terhadap pendapatan penilai kerugian asuransi di Indonesia?, Apakah premi asuransi umum berpengaruh terhadap penetrasi asuransi di Indonesia?, Bagaimana pengaruh premi asuransi umum terhadap pendapatan pialang asuransi serta dampaknya terhadap penetrasi asuransi di Indonesia?, Bagaimana pengaruh premi asuransi umum terhadap pendapatan penilai kerugian asuransi serta dampaknya terhadap penetrasi asuransi di Indonesia?

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh premi asuransi umum terhadap penetrasi asuransi dengan memediasi pendapatan pialang asuransi dan penilai kerugian asuransi. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana premi asuransi umum memengaruhi pendapatan pialang asuransi, pendapatan penilai kerugian asuransi, dan penetrasi asuransi, baik secara langsung maupun melalui mekanisme mediasi.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian akademik mengenai penetrasi asuransi di Indonesia, khususnya dalam kaitannya dengan ekonomi pembangunan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para pemangku kepentingan, termasuk regulator, perusahaan asuransi, dan perusahaan penunjang, dalam menyusun strategi untuk meningkatkan penetrasi dan densitas asuransi di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif analitis untuk menganalisis pengaruh premi asuransi umum terhadap pendapatan pialang asuransi, pendapatan penilai kerugian asuransi, dan penetrasi asuransi di Indonesia. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Badan Pusat Statistik (BPS), dan dokumen relevan lainnya.

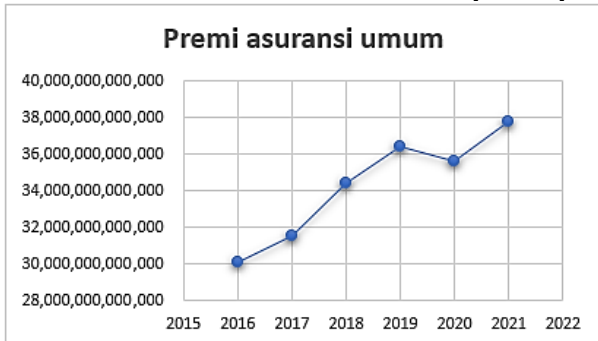
Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi yang mencakup informasi tentang premi bruto, pendapatan pialang, pendapatan penilai kerugian, dan penetrasi asuransi. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana untuk hubungan langsung antar variabel serta analisis jalur (path analysis) untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Penelitian ini dilakukan di Jakarta selama enam bulan, mulai dari Maret hingga Agustus 2023. Hasilnya diharapkan memberikan kontribusi bagi pemahaman teoretis dan praktis terkait industri asuransi, khususnya dalam meningkatkan penetrasi asuransi di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh premi asuransi umum terhadap pendapatan pialang asuransi, pendapatan penilai kerugian asuransi, dan penetrasi asuransi di Indonesia. Hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel dan grafik untuk memperjelas pemahaman.

Premi Asuransi Umum dan Pendapatan pialang asuransi



Sumber: Statistik Perasuransi Indonesia 2016-2021, OJK

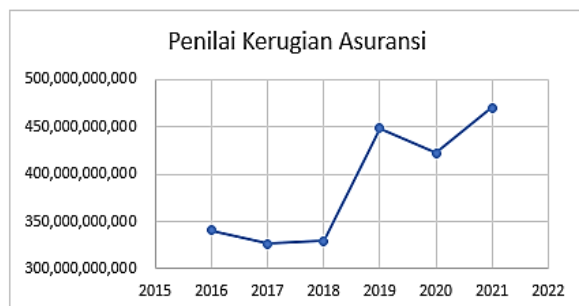


Sumber: Statistik Perasuransi Indonesia 2016-2021, OJK

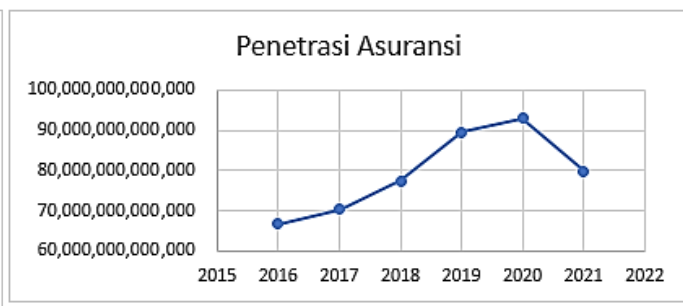
Data premi asuransi umum menunjukkan bahwa dalam periode 2016–2021, premi asuransi umum mengalami fluktuasi dengan nilai rata-rata sebesar Rp34.293.329.063.648,33 dan standar deviasi Rp2.952.562.448.373,45. Nilai minimum tercatat sebesar Rp30.077.534.911.000, sedangkan nilai maksimum sebesar Rp37.762.023.822.890. Grafik dan tabel statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tren ini.

Pendapatan pialang asuransi dalam periode penelitian rata-rata mencapai Rp3.211.569.711.500 per tahun dengan standar deviasi Rp634.431.293.052,03. Nilai minimum sebesar Rp2.334.780.635.000 dan nilai maksimum Rp4.017.966.182.000. Hasil ini menunjukkan peran signifikan pialang asuransi dalam mengelola transaksi premi asuransi.

Pendapatan penilai kerugian asuransi dan Penetrasi asuransi



Sumber: Statistik Perasuransi Indonesia 2016-2021, OJK



Sumber: Statistik Perasuransi Indonesia 2016-2021, OJK

Pendapatan penilai kerugian asuransi rata-rata sebesar Rp389.618.675.000 dengan standar deviasi Rp64.859.811.626,68. Nilai minimum tercatat sebesar Rp326.574.151.000, sedangkan nilai maksimum mencapai Rp470.203.710.000. Data ini menunjukkan pentingnya peran penilai kerugian dalam menyelesaikan klaim asuransi.

Penetrasi asuransi diukur melalui rasio premi asuransi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Rata-rata penetrasi asuransi dalam periode penelitian sebesar Rp79.447.111.000.000 dengan standar deviasi Rp10.325.122.855.924,08. Nilai minimum sebesar Rp66.610.000.000.000 dan nilai maksimum Rp92.910.000.000.000.

Uji Normalitas

1. Uji Normalitas variabel bebas (X) dan variabel terikat (M1)

Tabel 1: Uji Normalitas variabel bebas (X) dan variabel terikat (M1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	6
Asymp. Sig. (2-tailed)	.103 ^c

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023.

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov 0,103 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua data variabel penelitian memiliki distribusi normal.

2. Uji Normalitas variabel bebas (X) dan variabel terikat (M2)

Tabel 2: Uji Normalitas variabel bebas (X) dan variabel terikat (M2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	6
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023.

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua data variabel penelitian memiliki distribusi normal.

3. Uji Normalitas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

Tabel 3: Uji Normalitas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	6
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023.

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua data variabel penelitian memiliki distribusi normal.

4. Uji Normalitas variabel bebas (M1) dan variabel terikat (Y)

Tabel 4: Uji Normalitas variabel bebas (M1) dan variabel terikat (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	6
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023.

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua data variabel penelitian memiliki distribusi normal.

5. Uji Normalitas variabel bebas (M2) dan variabel terikat (Y)

Tabel 5: Uji Normalitas variabel bebas (M2) dan variabel terikat (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	6
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023.

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua data variabel penelitian memiliki distribusi normal.

Analisis Verifikatif

Pada bagian analisis verifikatif ini akan dibahas:

1. Koefisien regresi

Analisis Regresi digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

a) Pengaruh premi asuransi umum terhadap pendapatan pialang asuransi (p1)

Tabel 6: Pengaruh premi asuransi umum (X) dan pendapatan pialang asuransi (M1)

Coefficients^a		
	Standardized Coefficients	
Model	Beta	Sig.
1 (Constant)		.001
Premi asuransi umum	.994	.000

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023.

Terlihat bahwa kolom Sig (signifikan) pada Tabel di atas Coefficients Variabel M1 X, ternyata nilai probabilitas sig = 0,00 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,05 > 0,00, maka H1 diterima artinya koefisien regresi adalah signifikan. Simpulan bahwa premi asuransi umum berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pialang asuransi. Nilai Beta atau koefisien regresi X ke M1 adalah 0,994

b) Pengaruh premi asuransi umum terhadap pendapatan penilai kerugian asuransi (p2)

Tabel 7: Pengaruh premi asuransi umum (X) dan pendapatan penilai kerugian (M2)

Coefficients^a		
	Standardized Coefficients	Sig.
Model	Beta	
1 (Constant)		.259
Premi asuransi umum	.857	.029

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023.

Terlihat bahwa kolom Sig (signifikan) pada Tabel di atas Coefficients Variabel M2 X, ternyata nilai probabilitas sig = 0,029 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,05 > 0,029, maka H2 diterima artinya koefisien regresi adalah signifikan. Simpulan bahwa premi asuransi umum berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pialang asuransi. Nilai Beta atau koefisien regresi X ke M2 adalah 0,857.

- c) Pengaruh premi asuransi umum terhadap penetrasi asuransi (p3)

Tabel 8: Pengaruh premi asuransi umum (X) terhadap penetrasi asuransi (Y)

Model	Coefficients ^a	
	Beta	Sig.
1 (Constant)		.732
Premi asuransi umum	.778	.068

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023.

Terlihat bahwa kolom Sig (signifikan) pada Tabel di atas Coefficients Variabel Y X, ternyata nilai probabilitas sig = 0,068 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 < 0,068$, maka H3 ditolak artinya koefisien regresi adalah tidak signifikan. Simpulan bahwa premi asuransi umum berpengaruh secara tidak signifikan terhadap penetrasi asuransi. Nilai Beta atau koefisien regresi X ke Y adalah 0,778.

- d) Pengaruh pendapat pialang asuransi terhadap penetrasi asuransi (p4)

Tabel 9: Pengaruh pendapatan pialang asuransi (M1) terhadap penetrasi asuransi (Y)

Model	Coefficients ^a	
	Beta	Sig.
1 (Constant)		.082
Pialang asuransi	.769	.074

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023.

Terlihat bahwa kolom Sig (signifikan) pada Tabel di atas Coefficients Variabel Y M1, ternyata nilai probabilitas sig = 0,074 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 < 0,074$, maka H4 ditolak artinya koefisien regresi adalah tidak signifikan. Simpulan bahwa pendapatan pialang asuransi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap penetrasi asuransi. Nilai Beta atau koefisien regresi X ke Y adalah 0,769.

- e) Pengaruh pendapat penilai kerugian asuransi terhadap penetrasi asuransi (p5)

Tabel 10: Pengaruh pendapatan pialang asuransi (M2) terhadap penetrasi asuransi (Y)

Model	Coefficients ^a	
	Beta	Sig.
1 (Constant)		.184
Penilai kerugian asuransi	.711	.114

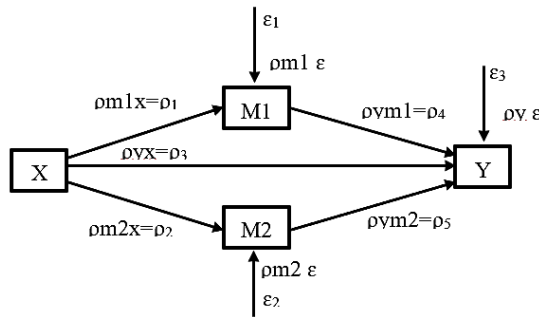
Sumber: Hasil pengolahan data, 2023.

Terlihat bahwa kolom Sig (signifikan) pada Tabel di atas Coefficients Variabel Y M1, ternyata nilai probabilitas sig = 0,114 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 < 0,114$, maka H5 ditolak artinya koefisien regresi adalah tidak signifikan. Simpulan bahwa pendapatan pialang asuransi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap penetrasi asuransi. Nilai Beta atau koefisien regresi M2 ke Y adalah 0,711.

2. Analisis Verifikatif Path Analysis

Sebelum melakukan analisis, penulis hendak menampilkan diagram jalur hubungan kausalitas antara variabel premi asuransi umum (X), pendapatan pialang asuransi (M1)

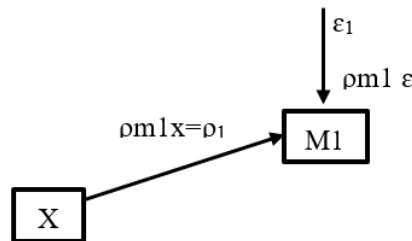
pendapatan penilai kerugian asuransi (M2) dan penetrasi asuransi (Y) yang diajukan penulis berdasarkan teori-teori yang ada:



Gambar 1: Model Diagram Jalur Lengkap Variabel X, M1, M2 dan Z

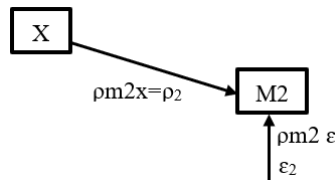
Keterangan: 1 variabel eksogen (X) dan 3 variabel endogen (M1, M2 dan Z).

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi yang digunakan untuk mengukur hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



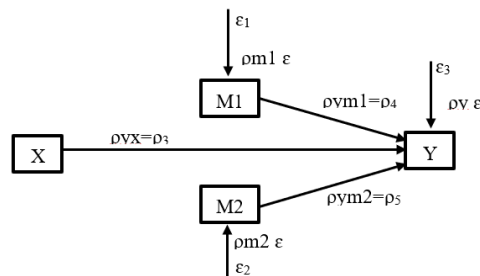
Gambar 2: Sub Struktur-1 Hubungan Kausal X terhadap M1

Keterangan: - variabel eksogen (X), - variabel endogen (M1), - Persamaan Struktur M1 = $\rho_{m1x} \cdot \rho_{m1 \epsilon}$



Gambar 3: Sub Struktur-2 Hubungan Kausal X terhadap M2

Keterangan: - variabel eksogen (X), - variabel endogen (M2), - Persamaan Struktur M2 = $\rho_{m2x} \cdot \rho_{m2 \epsilon}$



Gambar4: Sub Struktur-3 Hubungan Kausal X, M1 dan M2 terhadap Y

Keterangan: - variabel eksogen (X, M1 dan M2), - variabel endogen (Y),- Persamaan Struktur Y = $\rho_{yx} + \rho_{ym1} + \rho_{ym2} \cdot \rho_{y \epsilon}$

a) Memaknai analisis Jalur Sub Struktur-1

Tabel 11: Rangkuman Hasil koefisien jalur sub struktur-1

Pengaruh antar variabel	Koefisien Jalur (beta)	Nilai t	Sig.	Hasil pengujian	Koefisien Diterminasi R square	Koefisien variabel lain (sisa)
X terhadap M1	0,994	18.008	0,000	Ho ditolak	0,985 (98,5%)	0,15 (1,5%)

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023.

b) Memaknai analisis Jalur Sub Struktur-2

Tabel 12: Rangkuman Hasil koefisien jalur sub struktur-2

Pengaruh antar variabel	Koefisien Jalur (beta)	Nilai t	Sig.	Hasil pengujian	Koefisien Diterminasi R square	Koefisien variabel lain (sisa)
X terhadap M2	0,857	3.327	0,029	Ho ditolak	0,668 (66,8%)	0,332 (33,2%)

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023.

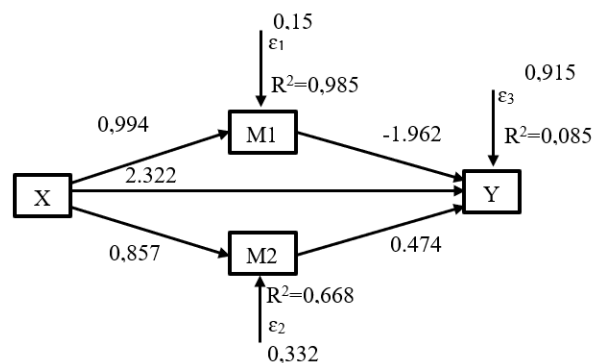
c) Memaknai analisis Jalur Sub Struktur-3

Tabel 13: Rangkuman Hasil koefisien jalur sub struktur-3

Pengaruh antar variabel	Koefisien Jalur (beta)	Nilai t	Sig.	Hasil pengujian	Koefisien Diterminasi R square	Koefisien variabel lain (sisa)
X terhadap Y	2.322	0.466	0,687	Ho diterima		
M1 terhadap Y	-1.962	0,343	0.764	Ho diterima	0.085 (8,5%)	0,915 (91,5%)
M2 terhadap Y	.474	0.387	0.736	Ho diterima		

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

d) Diagram hubungan kausal empiris antar variabel



Tabel 14: Rangkuman koefisien jalur, pengaruh langsung tidak langsung, kontribusi total X, M1, dan Y

Variabel	Koefisien Jalur	Kontribusi		
		Langsung	Tidak langsung	Total
X terhadap M1	0.994	0.994	0	0.994
X terhadap M2	0.857	0.857	0	0.857
X terhadap Y	2.322	2.322	0	2.322
X terhadap Y	2.322	2.322	2,308	4,63

X terhadap Y	2.322	2.322	1,018	3,197
--------------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Pembahasan

Berdasarkan analisis menggunakan SPSS versi 25 dengan analisis jalur (Path Analysis), penelitian ini menguji pengaruh premi asuransi umum terhadap pendapatan pialang asuransi, pendapatan penilai kerugian asuransi, dan penetrasi asuransi, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi.

1. Pengaruh Premi Asuransi Umum terhadap Pendapatan Pialang Asuransi

Hasil menunjukkan premi asuransi umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pialang asuransi dengan koefisien jalur 0,994 (Sig. 0,000). Kontribusi langsung mencapai 98,5%, mengindikasikan bahwa peningkatan premi asuransi umum akan meningkatkan pendapatan pialang asuransi secara signifikan.

2. Pengaruh Premi Asuransi Umum terhadap Pendapatan Penilai Kerugian Asuransi

Premi asuransi umum juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penilai kerugian asuransi dengan koefisien jalur 0,857 (Sig. 0,029). Kontribusi langsung sebesar 85,7%, menunjukkan bahwa premi asuransi umum menjadi faktor penting dalam meningkatkan pendapatan penilai kerugian.

3. Pengaruh Premi Asuransi Umum terhadap Penetrasi Asuransi

Premi asuransi umum memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penetrasi asuransi, dengan koefisien jalur 2,322 (Sig. 0,687). Meskipun premi asuransi penting, faktor lain seperti edukasi masyarakat dan aksesibilitas layanan perlu ditingkatkan untuk mendorong penetrasi asuransi.

4. Pengaruh Tidak Langsung melalui Pendapatan Pialang Asuransi

Premi asuransi umum tidak signifikan dalam memengaruhi penetrasi asuransi melalui pendapatan pialang asuransi. Koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 2,308 lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung (2,322). Total kontribusi mencapai 4,63 (463%).

5. Pengaruh Tidak Langsung melalui Pendapatan Penilai Kerugian Asuransi

Pengaruh premi asuransi umum terhadap penetrasi asuransi melalui pendapatan penilai kerugian juga tidak signifikan. Koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 1,018 lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung (2,322). Total kontribusi mencapai 3,197 (319,7%).

Secara keseluruhan, premi asuransi umum berperan signifikan terhadap pendapatan pialang dan penilai kerugian, namun tidak signifikan dalam memengaruhi penetrasi asuransi secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menekankan perlunya strategi tambahan untuk meningkatkan penetrasi asuransi di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama. Premi asuransi umum terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pialang asuransi serta pendapatan penilai kerugian asuransi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan premi asuransi umum dapat secara langsung meningkatkan pendapatan kedua jenis usaha penunjang asuransi tersebut. Hipotesis yang menyatakan bahwa premi asuransi umum berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan pialang asuransi dan pendapatan penilai kerugian asuransi dapat diterima. Namun, premi asuransi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap penetrasi asuransi, baik secara langsung maupun melalui pendapatan pialang asuransi maupun penilai kerugian asuransi sebagai variabel mediasi. Hipotesis terkait kontribusi premi asuransi umum terhadap penetrasi asuransi, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi, tidak dapat diterima. Dengan demikian, meskipun premi asuransi umum memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha penunjang, dampaknya terhadap penetrasi asuransi di Indonesia masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

AAUI. (2019). Laporan Statistik Perasuransian Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia.

- AAUI. (2022). Laporan Statistik Perasuransian Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia.
- Abas, S. (2007). Asuransi & Manajemen Risiko, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Al Rasyid, M. H. (1994). Model Analisis Data Sosial. Bandung: Tarsito.
- Arifin, Z. (2012). Manajemen Asuransi dan Dana Pensiun. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Tren Pendapatan Industri Asuransi Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Produk Domestik Bruto Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Perasuransian Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Eckardt, Martina (2002): Agent and Broker Intermediaries in Insurance Markets -- An Empirical Analysis of Market Outcomes, Thünen-Series of Applied Economic Theory - Working Paper, No. 34, Universität Rostock, Institut für Volkswirtschaftslehre, Rostock
- Eckardt, Martina and Rätke-Döppner, Solvig, 2008, The Quality of Insurance Intermediary Services – Empirical Evidence for Germany, Andrassy University Budapest
- Ganie Junaedy, 2011, Hukum Asuransi Indonesia, Sinar Grafika, Jakarta
- Junaedy Ganie, A. (2011). Asuransi dan Sengketa dalam Klaim. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kajwang, 2022, The Role Of Loss Adjustment Practices On The Performance Of Insurance Sector, International Journal of Business Strategies, ISSN 2519-0857 (online) Vol.7, Issue 1, pp 32-47, 2022.
- Kurniawan, B. (2017). Asuransi Kerugian dan Reasuransi di Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, N. (2021). Analisis Densitas Asuransi di Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Man Suparman Sastrawidjaja, Endang, 2004, Hukum Asuransi Perlindungan Tertanggung Asuransi Deposito Usaha Perasuransian, PT ALUMNI, Bandung Hlm.123
- Mutmainnah. (2015). Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba Perusahaan Asuransi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 5(3), 65–78.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Laporan Statistik Perasuransian Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian
- Pramono, H. (2015). Strategi Peningkatan Penetrasi Asuransi di Indonesia. Jakarta: Grasindo.
- Rahman, A. (2018). Manajemen Risiko dan Asuransi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, A. (2019). Pialang Asuransi: Peran dan Tantangannya di Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, F. H. (2010). Peran Asuransi dalam Perekonomian Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitepu, F. (1994). Analisis Jalur dalam Penelitian Sosial. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Statistik Perasuransian Indonesia. (2016–2021). Laporan Statistik. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, S. (2004). Dasar-Dasar Perasuransian. Jakarta: Gramedia.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian Peraturan Pemerintah RI Nomor 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian. Republik Indonesia.
- Yulianto, D. (2016). Kinerja Industri Asuransi di Indonesia. Bandung: Alfabeta.